

# **Lady Gaga sebagai icon Trend *Fashion Faux De Pas***

Oleh :

Dewa Ayu Putu Leliana Sari, Desain Mode ISI Denpasar,  
Email: dewaayuputulelianasari@gmail.com

## **Abstract**

Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam trend fashion faux de pas. Fashion bukan hanya tentang pakaian, tapi juga peran, makna serta symbol yang melekat bersamanya. Fashion merupakan suatu hal yang lekat dengan gaya hidup seseorang yang akan membentuk suatu identitas diri. Setiap orang bebas memilih fashionnya yang cocok dengan karakternya masing-masing, karena pakaian merupakan ekspresi identitas pribadi. Fashion dapat pula sebagai membawa pesan dan gaya hidup tentang diri seseorang kepada orang lain. Salah satu jenis istilah-istilah dalam fashion terkait dengan jenis gaya berbusana yang bagi sebagian orang itu aneh/nyeleneh, namun pada individu tertentu hal tersebut adalah suatu gaya pas untuk menonjolkan diri, yaitu *fashion faux pas*. Salah satu artis dunia terkenal dengan *fashion faux pas style* nya yaitu penyanyi Lady Gaga yang terkenal dengan kenyentrikannya. Lady gaga merupakan icon trend tersebut, karena ia membangun gaya berpakaian serta citra publik secara terpolarisasi sebagai ciri khas/media ekspresi.

**Kata kunci:** *Lady Gaga, Trend Fashion, Faux De Pas*

## **PENDAHULUAN**

Fashion selalu bergulir dan berubah seiring berjalannya waktu. Fashion bukan hanya tentang pakaian, tapi juga peran, makna serta symbol yang melekat bersamanya. Fashion merupakan suatu hal yang lekat dengan gaya hidup seseorang yang akan membentuk suatu identitas diri. Setiap orang bebas memilih fashionnya yang cocok dengan karakternya masing-masing, karena pakaian merupakan ekspresi identitas pribadi. Fashion dapat pula sebagai membawa pesan dan gaya hidup tentang diri seseorang kepada orang lain.

Ada beberapa jenis istilah-istilah dalam fashion terkait dengan jenis gaya berbusana seseorang di dunia, yaitu *ready to wear/ pret a potter, haute couture, fashion season spring-summer/ fall-winter, fashionista, androgynous style, fashion do jour, fashion faux fas* dan masih ada beberapa jenis istilah gaya busana lainnya. Salah satu gaya kontemporer yang bagi sebagian orang yang tidak mengerti tentang fashion, gaya tersebut dianggap suatu cara berbusana yang aneh/nyeleneh, namun pada individu tertentu hal tersebut adalah suatu gaya pas untuk menonjolkan diri, yaitu *fashion faux pas*. Pada industri mode kini, trend tersebut merupakan

sesuatu hal bersifat inovasi yang dapat mendorong suatu penciptaan yang bersifat kebaruan dalam industry pakaian/desain mode.

Beberapa artis dunia terkenal dengan *fashion faux pas style* nya, salah satu nya yaitu penyanyi Lady Gaga yang terkenal dengan kenyentrikannya. Lady Gaga selalu membuat geger dunia dengan busana/kostum yang nyeleneh dikenakannya pada saat ia menghadiri acara-acara tertentu, seperti menghadiri premiere, atau acara penghargaan dalam menyanyi. Lady gaga membangun gaya berpakaian serta citra publik secara terpolarisasi. Ia mencuri perhatian dunia lewat gaya eksentrik dan aksi panggung yang unik.

Lady Gaga lahir di New York tanggal 28 Maret 1986, memiliki nama lengkap Stefani Joanne Angelina Germanotta. Ia terkenal dengan lagu-lagunya yang selalu hits dan penampilannya yang nyentrik. Menurut situs wikipedia. Org, Lady Gaga berhasil mencatat dalam penjualan sebanyak 27 juta album dan 146 juta single per Januari tahun 2016, menjadi salah satu dari artis musik dengan penjualan terbaik dan terlaris dalam sejarah permusikan dunia. Penghargaannya termasuk beberapa *Guinness World Records*, enam Grammy, tiga Brit Awards, dan sebuah penghargaan dari Songwriters Hall of Fame dan Council of Fashion Designers of America. Citra publik yang diciptakan oleh Lady Gaga, yaitu memiliki selera mode yang aneh/ nyeleneh yang merupakan aspek terpenting dalam setiap penampilannya. Banyak julukan yang diberikan oleh penggemarnya, dan beberapa organisasi seperti “Mother Monster”, “Gagaloo”, “Loopy”, “Rabbit Teeth”, “Little Mermaid” dan “Queen of Pop”.

## **PEMBAHASAN**

Menurut Bigolin (2011), “*Faux pas has been appropriated in English, where this ‘misstep’ has come to signify an erroneous judgment in personal style or taste*”, yang berarti Faux Pas telah disesuaikan dalam bahasa Inggris, dimana ‘salah langkah’ menjadi penanda penilaian yang salah dalam gaya ataupun selera pribadi. Pada situs glosarium.org, kata "faux pas" berasal dari bahasa Perancis, berarti pelanggaran pada norma-norma sosial yang ada, seperti mulai dari kebiasaan, aturan atau etiket yang berlaku. Sedangkan "fashion faux pas" artinya gaya berbusana ketika seseorang terjebak dalam situasi salah kostum, atau penampilannya tidak sesuai dengan *dress code* atau tren yang berlaku saat ini. Istilah tersebut dipopulerkan oleh Raja Louis XIV, pada saat pemerintahannya raja tersebut sangat senang dengan pertunjukan tari. Pada saat itu, jika seseorang salah dalam berdandan saat menghadiri pesta dansanya, maka orang tersebut akan langsung diusir.

Berikut merupakan gaya fashion faux de pas yang sering dikenakan oleh Lady Gaga pada saat menghadiri acara-acara tertentu, yaitu :



Gambar 1. Pada tahun 2010 Lady Gaga mengenakan kostum dari daging sapi mentah merupakan contoh *fashion faux pas*  
Sumber: kumparan.com, 2019

Gambar di atas merupakan gambar dimana Lady Gaga memakai sebuah gaun yang terbuat dari daging sapi mentah (sapi Argentina) di tahun 2010 pada acara MTV Video Music Awards, yang terdiri dari boots dengan lilitan tali, sebuah clutch/dompot, dan sebuah head piece/hiasan kepala yang juga terbuat dari daging sapi mentah. Banyak terjadi pro dan kontra dengan fashion yang dikenakan oleh Lady Gaga tersebut. Sebagian yang pro yaitu organisasi memberikan pengakuan atas gaun itu, *Vogue* menobatkan Gaga sebagai salah satu dari orang dengan Busana Terbaik tahun 2010 dan *Time* menamakan gaun tersebut sebagai Fashion Statement of the year. Hal ini menarik perhatian media dari seluruh dunia; organisasi pembela hak asasi hewan PETA menyebut gaun itu sebagai penyerangan. Gaun yang terbuat dari daging mentah ini dipamerkan di National Museum of Women in the Arts pada tahun 2012, dan diletakkan di Rock and Roll Hall of Fame pada bulan September 2015. Gaun dari daging mentah tersebut merupakan salah satu material yang tidak lazim dalam pembuatan suatu busana. Daya tahan dari bahan daging mentah tidak bertahan lama, maka diawetkan dimuseumkan.



Gambar 2. Pada tahun 2009 Lady Gaga mengenakan kostum boneka 'Kermit the Frog' yang ia kenakan saat tampil di German TV merupakan contoh *fashion faux pas*  
Sumber: kumparan.com, 2019

Gambar di atas merupakan gambar dimana Lady Gaga memakai kostum boneka 'Kermit the Frog', Pada sebuah wawancara di salah satu stasiun televisi Jerman pada tahun 2009 Lady Gaga mengenakan kostum 'Kermit The Frog' ini. Kostum buatan Jean Charles de Castelbajac ini seluruhnya terbuat dari puluhan 'Kermit The Frogs'. 'Kermit The Frogs' adalah tokoh boneka protagonis milik seniman boneka terkenal Jim Henson. Kostum dari boneka katak tersebut salah satu contoh busana faux de pass, karena dari tampilan yang tidak dikenakan sehari-hari (hanya sebatas kostum pagelaran).



Gambar 3. Pada tahun 2009 Lady Gaga mengenakan kostum boneka 'Kermit the Frog' yang ia kenakan saat tampil di German TV merupakan contoh *fashion faux pas*  
Sumber: kumparan.com, 2019

Gambar di atas merupakan gambar Lady GaGa mengenakan balon raksasa. Penyanyi tersebut tampak mengenakan plastic-plastik yang berbentuk runcing tajam dengan warna silver mirip bintang yang berisi udara sebagai kostumnya. Dari gambar di atas dapat dilihat Lady Gaga sangat mencolok dengan busana tersebut.



Gambar 4. Pada tahun 2014 Lady Gaga mengenakan kostum bulu-bulu sampai menutupi mata merupakan contoh *fashion faux pas*  
Sumber: kumparan.com, 2019

Dari gambar di atas, lady gaga mengenakan kostum bulu-bulu dari atas hingga bawah, termasuk busana *faux de pas*.

Dari 4 (empat) gambar di atas, secara garis besar busana *faux de pas* termasuk busana hanya untuk dipagelarkan saja atau disebut juga gaya *avant garde/art fashion*. Busana tersebut tidak memiliki daya pakai yang tinggi seperti busana *ready to wear*, yang dapat dikenakan sehari-hari serta tingkat ergonomic (kenyamanan) dalam pemakaian yang sangat tinggi.

## SIMPULAN

Jadi, *fashion faux pas* merupakan suatu keadaan atau situasi, ketika dimana seseorang salah mengenakan busana (salah kostum) pada saat menghadiri acara tertentu. *Fashion faux pas* ini benar-benar sesuatu yang melenceng dalam berpakaian. Namun perlu ditekankan *fashion* pula membentuk identitas serta kepercayaan diri seseorang, dari pemaparan gaya berbusana Lady Gaga di atas maka Lady Gaga cocok dijadikan salah satu icon *fashion faux pas*, karena ia memiliki selera *fashion* yang eksentrik dan unik. Setiap penampilan *fashion* Lady Gaga tampil berani dan berbeda dari *public figure* yang lainnya, malah menjadi *trend setter* di antara artis lainnya dalam busana nyeleneh.

## REFERENSI

Barnard, Malcolm. 2011. *Fashion Sebagai Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra

Bigolin, R. (2011). *Faux pas? Faking materials and languages of luxury*. Institut Français de la Mode (IFM) 36 quai d'Austerlitz 75013 Paris France.

<https://www.idntimes.com/hype/entertainment/erina-wardoyo/gaya-nyentrik-lady-gaga-yang-bikin-bingung/4>

<https://kumparan.com/kumparanstyle/evolusi-gaya-fashion-lady-gaga-sejak-2008-hingga-a-star-is-born-1548853591396662763>

<https://id.bookmyshow.com/blog-hiburan/2016/03/28/30-fakta-lady-gaga/>

<https://popcrush.com/lady-gag-wildest-craziest-fashion/>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Lady\\_Gaga](https://id.wikipedia.org/wiki/Lady_Gaga)